



---

## ECOPRINT RAMAH LINGKUNGAN BERBASIS EKONOMI KREATIF DALAM UPAYA MENCIPTAKAN SDM MASYARAKAT MANDIRI KELURAHAN GADING KASRI KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG

Oleh

Dewi Nurjannah<sup>1</sup>, Dicky Wisnu Usdek<sup>2</sup>, Noor Azis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Malang

E-mail: <sup>1</sup>[dewi\\_n@umm.ac.id](mailto:dewi_n@umm.ac.id)

---

### Article History:

Received: 09-02-2025

Revised: 25-02-2025

Accepted: 12-03-2025

### Keywords:

Eco Print, Ekonomi Kreatif, Lingkungan, Ekonomi Keluarga

**Abstract:** *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kemandirian sebagai upaya meningkatkan ekonomi kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Gading Kasri Kota Malang. Selain itu juga untuk menggerakkan masyarakat sekitar agar sadar dapat memanfaatkan tumbuhan dilingkungan sekitarnya. Metode pengabdian dengan penyuluhan, diskusi dan tanya jawab serta praktek langsung teknik eco print. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat turut berkontribusi dalam peningkatan ekonomi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam berbagi pengetahuan, mendorong masyarakat untuk pengembangan sumberdaya yang dimiliki secara berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi keluarga*

---

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekuatan dan peluang yakni sumber daya alam yang melimpah yang dapat diolah secara mandiri sebagai mata pencaharian ramah lingkungan, ekonomis dan kreatif. Para perempuan-perempuan desa/kota yang telah mempunyai komunitas/kelompok berdasarkan profesi, wilayah ataupun hobi. Kelompok tersebut antara lain PKK, kelompok wanita tani, majelis taklim dan lain sebagainya. Kelompok perempuan ini perlu mendapatkan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif agar mereka berdaya dan memiliki kapasitas dalam kehidupannya. Saat ini masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan lingkungan sekitar yang mempunyai potensi sebagai sumberdaya yang dapat dimanfaatkan. Salah satunya adalah ketrampilan ecoprint ramah lingkungan yang dapat dikembangkan masyarakat atau kelompok-kelompok yang sudah ada khususnya di wilayah kelurahan Gading Kasri, Kota Malang. Salah satu kegiatan yang dapat dikembangkan adalah memanfaatkan sumberdaya yang ada di sekitar untuk produk ecoprint yang ramah lingkungan.

Ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain dengan menggunakan berbagai tumbuhan yang dapat mengeluarkan pewarna alami, seperti daun, bunga dan kayu (Andayani et al., 2022; S & Alvin, 2019). Melalui teknik ecoprint ini akan menghasilkan fashion yang ramah lingkungan serta limbah yang dihasilkan dari proses pewarnaan ini tidak berbahaya bagi lingkungan (Herlina et al., 2018). Teknik ini sebenarnya sudah dikenal sejak dulu, namun, baru akhir-akhir ini perkembangan menjadi pesat karena memiliki nilai ekonomis dan mudah dalam membuatnya. Selain itu, kain yang dihasilkan juga memiliki tampilan yang menarik dan memiliki nilai seni yang tinggi (Irmayanti et al., 2020). Beberapa

keunggulan dari ecoprint adalah ramah lingkungan, memiliki motif unik dan menarik, motif yang beragam, dan memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mewarnai bahan tekstil dengan cara alami, salah satunya yaitu menggunakan teknik pewarnaan ecoprint. Teknik ecoprint merupakan suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung (Flint, 2008). Teknik ecoprint memanfaatkan bahan-bahan dari bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna seperti daun, bunga, kulit batang, dll. Adapun beberapa macam cara yang dapat digunakan dalam ecoprint :

1. Teknik Pounding (dipukul)
2. Teknik Steaming (dikukus)
3. Direbus

Banyaknya masyarakat yang ada dalam kelompok-kelompok tersebut masih kurang memiliki pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan melalui ketrampilan eco print sebagai peluang usaha, karena belum mampu memanfaatkan potensi sumberdaya disekitarnya yaitu tanaman sekitar yang mempunyai nilai jual. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) belum memahami bagaimana praktik dasar ecoprint ramah lingkungan dilaksanakan dan bagaimana hasil pelatihan praktik dasar eco print ramah lingkungan. Solusi yang ditawarkan adalah melalui pelatihan teknik dasar dan menengah ecoprint. Hal ini diharapkan akan mengurangi pengangguran dengan melakukan wirausaha ecoprint, menumbuhkan minat ekonomi yang lebih aktif dan kreatif, memberdayakan sumber daya alam ramah lingkungan dan memberikan peluang sumber daya manusia yang tidak memiliki pencaharian dengan suasana melakukan pekerjaan yang menyenangkan, inovatif dan kreatif serta bernilai ekonomis. Melihat berbagai keunggulan yang ada, maka hal ini sangat relevan pelatihan pembuatan ecoprint bagi Kelompok Swadaya Masyarakat di Kelurahan Gading Kasri.



**Gambar 1: Tote bag Eco print**

## **METHOD**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 4 tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan Pertama

Kegiatan ini berupa sosialisasi program pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa kepada kelompok Swadaya Masyarakat di Kelurahan Gading Kasri Kota Malang. Lokasi kegiatan sosialisasi ini bertempat di salah satu rumah anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dengan mengundang anggota



KSM. Adapun program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan berupa penyuluhan terkait dengan pemanfaatan sumberdaya alam tumbuhan disekitar untuk ketrampilan *ecoprint* yang ramah lingkungan menambah nilai ekonomis dan nilai guna. Tim dosen memberikan solusi berupa Ketrampilan pembuatan *ecoprint*.

## 2. Tahapan Kedua

Pada kegiatan pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan ini dengan menggunakan teknik semprot, untuk menghasilkan hasil *ecoprint* yang maksimal dengan teknik semprot, berikut beberapa langkahnya:

- a. Menyiapkan kain/kaos yang akan dipakai untuk menempelkan tumbuhan bunga dan daun-daun dan sebagainya. Pada kegiatan pelatihan ini menggunakan kaos polos yang bahan dasarnya dari katun warna hitam.
- b. Menyiapkan bahan-bahan yaitu untuk semprot menggunakan bayclean, kertas karton, gunting, double isolative, dan untuk motifnya menggunakan daun-daun dan bunga yang ada disekitar rumah atau wilayah setempat.
- c. Bentangkan kaos diatas lantai dan didalamnya diberi kertas karton agar saat disemprot tidak tembus ke bagian sisi yang lain.
- d. Letakkan tumbuhan/daun/bunga diatas kaos disusun sedemikian rupa sesuai dengan motif yang diinginkan agar menghasilkan motif yang indah.
- e. Beri *double isolative* pada daun, bunga atau tumbuhan yang ditempelkan dibagian bawahnya agar pada saat disemprot tidak masuk dibawah daunnya.
- f. Selanjutnya diatas daun disemprot dengan bayclean, setelah merata dibiarkan sampai kering. Setelah betul-betul kering baru dicuci dengan air sabun kemudian dijemur sampai kering.

Adapun hasilnya dengan Teknik semprot *bayclean* ini akan menghasilkan warna putih dengan motif tumbuhan yang telah ditempelkan di kaos, hasilnya sangat unik, namun kelemahannya bahan dasarnya meskipun menggunakan bahan alami utk motifnya, namun disemprot dengan *bayclean* yang mengandung bahan kimia, sehingga menjadi kurang berbasis bahan alami, namun hal ini juga menjadi ilmu pengetahuan tambahan untuk menjadi perbandingan dengan hasil yang berbahan dasar tumbuhan sepenuhnya.

## 3. Tahapan keTiga

Kegiatan Pengabdian masyarakat selanjutnya pada pelatihan *eco print* yang dilaksanakan sebagaimana kegiatan sebelumnya juga dilaksanakan dirumah salah satu peserta pelatihan yang mempersiapkan tempat untuk kegiatan. Pada kegiatan pelatihan *Eco print* yang dilaksanakan ini dengan menggunakan teknik *Pounding* (dipukul). *Pounding* merupakan teknik pembuatan motif pada kain dengan cara dipukul. Proses pengerjaan *eco print* dengan teknik *pounding* ini sangat sederhana, sehingga banyak yang menggunakan ini untuk membuat kain *eco print*. Teknik *pounding printing* dilakukan dengan meletakkan beberapa daun atau bunga diatas kain kemudian memukulnya dengan menggunakan palu.

Untuk menghasilkan hasil *eco print* yang maksimal dengan teknik *Pounding* (Dipukul), berikut beberapa langkahnya:

- a. Menyiapkan kain yang akan dipakai untuk menempelkan tumbuhan bunga, daun-daun dan sebagainya. Pada kegiatan pelatihan ini menggunakan totebag. Penggunaan totebag menjadi salah satu wujud upaya mengurangi sampah kresek. Totebag merupakan jenis tas yang biasanya terbuat dari bahan kain dan bisa digunakan berulang kali. Totebag yang digunakan sudah dicuci dengan air tawas dan sudah



dikeringkan.

- b. Menyiapkan bahan-bahan tumbuhan bisa daun atau bunga dan alat pemukul , plastik agak tebal, gunting , isolatif dan untuk motifnya menggunakan daun-daun dan bunga yang ada disekitar rumah atau wilayah setempat.
- c. Bentangkan Totebag diatas lantai dan didalamnya diberi plastik agar saat dipukul-pukul pigmen daunnya tidak merembes/tembus kesisi yang lain.
- d. Letakkan tumbuhan/daun/bunga diatas Totebag disusun sedemikian rupa sesuai dengan motif yang diinginkan agar menghasilkan motif yang ekotic dan indah. Beri isolative agar tidak bergeser saat dipukul-pukul. Tutup dengan plastik diatas daun, bunga atau tumbuhan yang telah ditata.
- e. Pukul-pukul di bagian kain yang terdapat bunga atau daun menggunakan palu supaya mengeluarkan warna secara maksimal.
- f. Setelah selesai memukul, diamkan selama 15 menit kemudian plastik baru bisa dibuka dan dibersihkan dari daun atau bunga yang menempel. Diamkan totebag tersebut selama 2-3 hari supaya warna meresap dengan sempurna.
- g. Selanjutnya bilas totebag pada air yang telah dicampur tawas tanpa perlu diperas langsung dijemur. Setelah benar-benar kering, rendam kain ke dalam air yang sudah dicampur tawas selama satu jam. Ini dilakukan agar warna tidak luntur saat dicuci dan untuk mengunci warnanya. Produk *eco printing* dengan teknik *pounding* sudah siap digunakan.

#### 4. Tahapan Ke Empat

Pada kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, yaitu dalam rangka memotivasi setiap peserta agar kegiatan pelatihan ini menjadi bermanfaat dan berkesinambungan, maka pada kegiatan terakhir diadakan lomba *eco printing* dengan media kaos yang berbahan katun . Para peserta adalah mereka yang telah mengikuti kegiatan pelatihan sebelumnya, sehingga peserta lomba sudah mempunyai pengalaman saat mengikuti pelatihan. Jenis lomba *eco print* dengan yang diadakan adalah *eco print* dengan teknik pukul-pukul (*pounding*).

Pada kegiatan lomba ini semua peserta mendapatkan 1 (satu) buah kaos berwarna putih sesuai ukuran masing-masing peserta. Harapannya ketika kegiatan pelatihan dan lomba selesai kaos dengan hiasan *ecoprint* hasil karya mereka masing-masing dapat dipakai oleh tiap peserta. Yang perlu disiapkan setiap peserta yaitu bahan untuk motifnya dari tumbuhan, daun atau bunga sesuai dengan konsep atau ide masing-masing yang akan dituangkan dalam lomba pembuatan *ecoprint*. Acara Lomba dimulai dengan pembukaan oleh tim Pengabdian Masyarakat, dilanjutkan dengan kegiatan lomba *eco printing* dengan Teknik *Pounding* durasi waktu 1,5 jam, dilanjutkan dengan penilaian oleh juri dengan kriteria kerapian, kebersihan, kreatifitas dan estetika atau keindahan. Pemenang akan diambil Juara 1, 2, 3.



**HASIL**



**Gambar 2: Teknik Semprot**



**Gambar 3 : Hasil Teknik Semprot**



**Gambar 4: Foto peserta pelatihan foto bersama setelah pelatihan Teknik semprot**



**Gambar 5: Pembukaan pelatihan *ecoprint* dan Foto pelaksanaan pelatihan dengan Teknik Pounding**



Gambar 6: Salah satu hasil ecoprint peserta dan Foto peserta membawa hasil pelatihan *ecoprintnya*



Gambar 7: Lomba *ecoprint* Teknik *pounding* dan Proses penilaian oleh Juri



Gambar 9: Salah satu pemenang lomba dan foto bersama dengan karya masing-masing



## **DISKUSI**

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan mendapat sambutan yang luar biasa dari peserta, mereka sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan pelatihan *ecoprint* yang diberikan oleh tim pengabdian dari PPEBK Universitas Muhammadiyah Malang. Adanya pelatihan pembuatan produk memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan tentang *ecoprint*. Kegiatan pelatihan *eco print* dapat meningkatkan keterampilan masyarakat sebagai SDM mandiri. Kemampuan Masyarakat dalam membuat produk *ecoprint* merupakan potensi pembentukan usaha kecil berbasis *ecoprint* dan membawa perubahan pola pikir tentang pentingnya lingkungan dan ekonomi kreatif.

Dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa kendala teknis, antara lain seperti ketersediaan bahan atau kesulitan dalam proses pewarnaan, untuk pewarnaan harus betul - betul dapat memilih bahan tumbuhan yang digunakan dan dapat menghasilkan pigmen warna yang bagus pada media yang digunakan. Pemilihan warna tumbuhan sangat menentukan hasil dari produk *ecoprint*, selain ide kreatifitas masing-masing peserta juga sangat menentukan hasil yang akan dicapai. Motif dan warna kain yang dihasilkan dari teknik *ecoprint* memiliki karakteristik tersendiri, karena motif yang dihasilkan akan berbeda - beda dan tidak bisa diduga, meskipun menggunakan teknik pembuatan dan jenis tumbuhan yang sama. Jenis kain, proses mordanting maupun fiksasi juga berpengaruh pada hasil akhirnya. Hal inilah yang menjadikan teknik *ecoprint* memiliki nilai seni yang tinggi (Ulin, 2021)

Adanya kegiatan pelatihan *ecoprint* diharapkan dapat membrikan dampak jangka panjang dengan peningkatan keterampilan masyarakat sebagai SDM mandiri. Produk *ecoprint* yang dihasilkan menjadi potensi pembentukan usaha kecil berbasis Eco Print, terutama bagi Masyarakat akan membawa perubahan pola pikir tentang pentingnya menjaga dan memanfaatkan lingkungan hijau dan ekonomi kreatif.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian dlam rangka pemberdayaan SDM Lokal, dimana kegiatan eko print berbasis ekonomi kreatif telah berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat di Kelurahan Gading Kasri, khususnya dalam menciptakan produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomis.

Selain itu berkaitan dengan kesadaran Lingkungan, naka program pengabdian Masyarakat dengan memberikan pelatihan *eco print* ini turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dengan menggunakan bahan alami dalam proses produksi.

Partisipasi aktif Masyarakat dalam mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa potensi ekonomi kreatif berbasis lokal dapat mendukung kemandirian ekonomi rumah tangga, khususnya bagi kelompok usaha kecil dan menengah. Keberlanjutan (*Sustainability*) penggunaan teknik *eco print* sebagai metode ramah lingkungan memiliki potensi untuk menjadi industri kreatif yang berkelanjutan di daerah Kelurahan Gading Kasri tersebut.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada PPEBK Fakultas Ekonomi Universita Muhammadiyah yang telah memberikan dana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Gading Kasri Malang. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Keua dan Anggota Kelompok Swadya Masyarakat atas kesediaannya



sebagai mitra sasaran dan mitra pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Andayani, S., Dami, S., & ES, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1871>
- [2] Akif Khilmiyah & Arni Surwanti (2018). Pemberdayaan Ekonomi Aktivistis Aisyiyah Melalui Pelatihan Ecoprint Ramah Lingkungan. Available online at: <https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/301/183>
- [3] Chasanah, Yuli Pengayaan PKWU Kerajinan Ecoprint, Memanfaatkan pewarna alami yang ramah lingkungan; Indocamp, Tangerang 2021
- [4] Dwita, A & Sarasati Melani (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*. DOI: <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- [5] Flint, I. 2008. *Eco Colour*. Millers Point. Murdoch Books. Available online at: [https://books.google.co.id/books?printsec=frontcover&vid=ISBN9781741960792&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?printsec=frontcover&vid=ISBN9781741960792&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- [6] Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan. (2018). *Eksplorasi Eco Printing Untuk Produk Sustainable Fashion*. 15(02), 118–130.
- [7] Irmayanti, Suryani, H., & Megavitry, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43–50.
- [8] Istiqomah, N., Mafruhah, I., Mulyani, N. S., Ismoyowati, D., & Pribadi, K. S. (2020). Pengembangan Batik Bermotif Local Wisdom Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Ngawi. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.3973>
- [9] Ulin Naini & Hasmah (2021), Penciptaan Tekstil Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo. Available online at: <https://journal.isi>
- [10] Supriyatin, (2023), SENI ECO PRINT Panduan Praktis untuk Mencetak Motif Alam pada Kain dan Kertas ; Literasi Nusantara Abadi, Malang,